



A ▾



🏠 > Pendidikan & Kebudayaan > Kucing dan Pus

Iklan

BAHASA

Kucing dan Pus

Orang Indonesia umumnya memanggil kucing dengan sebutan "pus". Pertanyaannya, dari bahasa mana asal kata "kucing" dan "pus"? Kenapa pula ada semacam kesamaan istilah "pus" sebagai panggilan sayang untuk kucing?

Oleh **Bobby Steven MSF**

11 Februari 2020 05:27 WIB · 3 menit baca



KOMPAS/RIZA FATHONI

Warga menunjukkan kartu periksa sesuai penyuluhan dokter hewan saat berlangsung program vaksinasi rabies di Gedung RW 007 Kelurahan Lingsar, Kecamatan Kota Baru, Kecamatan Lingsar, Kota Baru, Kabupaten...

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. [Langganan](#) untuk akses tanpa batas **Langganan**



berasal dari nenek moyang yang sama, kucing hutan Afrika Utara (*Felis silvestris lybica*).

Kita tidak memiliki data pasti sejak kapan orang Indonesia memelihara kucing. Akan tetapi, peninggalan sejarah nenek moyang kita menunjukkan kucing telah menjadi bagian hidup mereka.

Relief di Candi Mendut yang dibangun pada abad ke-9 melukiskan fabel kucing yang berpura-pura tampil sebagai pemuka agama untuk mengelabui para tikus. Seekor tikus memberi saran agar kucing itu mengenakan kalung lonceng agar makin tampak saleh.

Naskah kuno *La Galigo* mengisahkan kucing adalah penjaga Dewi Sangiasserri (dewi padi). Kucing dalam tradisi Bugis-Makassar adalah penjaga lumbung padi dari serangan tikus (Dul Abdul Rahman, 2017:263).

Orang Indonesia umumnya memanggil kucing dengan sebutan *pus*. Pertanyaannya, dari bahasa mana asal kata *kucing* dan *pus*?

Kata *kucing* tidak bersangkutan paut dengan kata *cat* (Inggris) yang berasal dari *cattus* (Latin). Dari *cattus* ini lahir pula kata *gato* (Portugis dan Spanyol), *chat* (Perancis) dan aneka padanan dalam rumpun bahasa Roman.

Kata *kucing* juga tak mirip dengan *qut* (Arab), *biladi* (Gujarat), *mao* (Mandarin) dan *neko* (Jepang). Menariknya, kata *kucing* mirip sekali dengan kata bahasa Tagalog, *kuting* (anak kucing).

Sementara itu, panggilan sayang untuk kucing, yaitu *pus*, mirip dengan *puss* (Inggris). *Puss* muncul perdana dalam tulisan pada abad ke-16. Kata ini sangat mirip dengan kata bahasa Belanda, *poes* (kucing).

Kata serupa *puss* atau *poes* juga ditemukan dalam sejumlah dialek Jerman, Denmark, Swedia, dan Irlandia. Suku Indian Pawnee memanggil kucing dengan sebutan *pus*

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Kalmantan, Sulawesi Utara, dan Sabah. Ada cukup banyak kata bahasa Tagalog yang persis atau mirip dengan kata bahasa Indonesia.

Contohnya *anak*, *mahal*, *murah*, *sakit*, dan *utak* (otak).

Amat mungkin kata *kuting* (anak kucing) dan *pusa* (kucing dewasa) adalah asal kata *kucing* dan *pus*. Terjadi modifikasi pengucapan dan pergeseran makna. *Kuting* menjadi *kucing* dan dipakai untuk menyebut kucing dewasa. *Pusa* menjadi *pus* dan digunakan untuk memanggil kucing.

Akan tetapi, sebutan *pus* untuk kucing tidak hanya terbatas pada bahasa Indonesia dan Tagalog saja. Kata ini tersua dalam banyak bahasa dunia.

Sebutan *pus* untuk kucing tidak hanya terbatas pada bahasa Indonesia dan Tagalog saja. Kata ini tersua dalam banyak bahasa dunia.

Penjelasan yang lebih berterima kiranya ialah bahwa kata *pus* berasal dari kebiasaan manusia mengucapkan kata berbunyi mendesis untuk memanggil. Kata *pus* dan variannya kiranya berasal dari huruf *p* yang diikuti bunyi desis *ss* sehingga menjadi *p(u)ss*.

Bunyi desis seperti *puss*, *sst*, dan *hus* amat mudah diproduksi mulut manusia. Ia singkat dan terbukti mampu menarik perhatian hewan dan manusia.

Kita dapat menduga kucing dan *pus* berasal dari *kuting* dan *pusa*. Meski demikian, sebutan *pus* untuk kucing tak dapat dibatasi pada bahasa Indonesia dan Tagalog semata. Kucing di Inggris dan Belanda pun akan menoleh saat dipanggil *puss* [Baca di Aplikasi](#)

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Bagikan

[Kucing](#) [bahasa](#) [bahasa inggris](#) [bahasa indoneisa](#) [cat](#) [pus](#) [kucing garong](#) [tagalog](#)

Versi cetak artikel ini terbit di harian Kompas edisi **11 Februari 2020** di **halaman 9** dengan judul "**Kucing dan Pus**".

[Baca Epaper Kompas](#)

Komentar Pembaca

Tulis Komentar

[Baca di Aplikasi](#)

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Kirim

Artikel Terkait



Puluhan Kucing di Sunter Mati Mendadak sejak Awal Juli, Polisi dan Dinas KPKP Investigasi

12 Juli 2023



"Babi Super" Bikin Pusing Amerika Serikat dan Kanada

5 April 2023



Kucing dan Ayam Jago Pun Ikut Mudik

9 April 2023



Penjualan Daging Anjing dan Kucing Diawasi Ketat, Pedagang Tomohon Kecewa

25 Juli 2023

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



KPK dan Puspom TNI Geledah Kantor Basarnas

4 Agustus 2023



Ramalan Nenek, Rumah Tragedi, dan Rahasia Tiga Dara

4 Agustus 2023



Iklan

Terpopuler

Melihat Kembali Insiden Binjai ? Baca di Aplikasi **membeking**

jata TNI-Polri akibat Beking-

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



8 jam lalu

Mencegah Kegagalan Kurikulum Merdeka

10 Agustus 2023 · 10:59 WIB

Arema, antara Kaburnya Sejarah Pendirian dan Tragedi Kanjuruhan

9 jam lalu

Lainnya Dalam Pendidikan & Kebudayaan



Sayur Putih, dari Kondangan ke Cagar Budaya

2 jam lalu



Meta Menolak Rancangan Perpres Jurnalisme Berkualitas

4 jam lalu



Sistem Administrasi Dosen yang Beragam Kini Terintegrasi

12 jam lalu

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Pendidikan Vokasi Jangan Usang

10 Agustus 2023



Pastikan Transparansi Draf "Publisher Rights"

10 Agustus 2023



Tren Angka Kemiskinan Menurun

10 Agustus 2023



Iklan

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Teknologi Bantu Lindungi Difabel dari Kekerasan Seksual

24 menit lalu

Membangun Kesehatan Mental Gen Z Tidak Bisa dengan Cara "Baby Boomer"

25 menit lalu

Urus Perizinan dan Administrasi Kependudukan di Stasiun MRT Blok A

1 jam lalu

TGB dan Mimpi Indonesia jadi Bangsa Besar Dunia | Strategi Pemilu 2024 Bagian 2

1 jam lalu

Tim Indonesia U-17 Siapkan Cara Hadapi "Pressing" Tinggi

1 jam lalu

KOMPAS.id
AMANAT HATI NURANI RAKYAT



Kantor Redaksi

Gedung Kompas Gramedia, Jalan Palmerah Selatan 26-28, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 5347 710

+6221 5347 720

+6221 5347 730

+6221 530 2200

Kantor Iklan

Menara Kompas Lantai 2, Jalan Palmerah Selatan 21, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia, 10270.

+6221 8062 6699

Produk

ePaper

Kompas.id

Interaktif

Bisnis

Advertorial

Corps

Baca di Aplikasi

Event

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas



Tentang

Profil Perusahaan


Sejarah


Organisasi


Lainnya

Bantuan

Layanan Pelanggan

 Kompas Kring
+6221 2567 6000

 Whatsapp
+62812 900 50 800

 Email
hotline@kompas.id

Ikuti Harian Kompas di

@hariankompas

@hariankompas

@hariankompas

Harian Kompas

© 2023 PT Kompas Media Nusantara · Organisasi · Tanya Jawab · Hubungi Kami · Sidik Gangguan ·
Pedoman Media Siber · Syarat & Ketentuan ·
Karier · Iklan · Berlangganan ·

Baca di Aplikasi

Anda memiliki sisa **3 dari 5** artikel premium gratis bulan ini. Langganan untuk akses tanpa batas